

BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. *Signaling Theory*

Signaling Theory pertama kali diutarakan Spence pada tahun 1973 yang memimpin penelitian bertajuk “*Job Market Signaling*”. Teori sinyal mencakup pihak internal (yang menyampaikan pesan) dalam hal ini adalah manajemen, dan pihak luar (yang mendapatkan tanda) seperti pemberi dana. Michel Spence mengartikan manajemen berupaya untuk memberikan data penting kepada para pendukung keuangan. Cara yang digunakan untuk mengkomunikasikan informasi adalah dengan memberikan petunjuk sinyal kepada investor. Investor kemudian mencoba memahami tanda – tandanya dan pilihan selanjutnya sesuai pemahaman investor dalam menafsirkan tanda – tanda tersebut.¹

Brigham dan Houston dalam bukunya, menjelaskan sinyal adalah suatu konsep yang menggambarkan aktivitas berupa informasi yang datang dari manajemen perusahaan kepada investor tentang kondisi yang dialami perusahaan. tanda ini diberikan dengan mendistribusikan data pembukuan, misalnya laporan *financial*, laporan apa yang telah diselesaikan dan laporan pertanggungjawaban lainnya. Informasi yang disajikan merupakan sinyal bagi investor tentang kondisi perusahaan, yang kemudian dipakai dalam pengambilan investasi. Para pendukung keuangan yang mendengar publikasi tentang informasi finansial dan suasana perusahaan akan diproses serta ditafsirkan sebagai berita baik atau buruk. Apabila informasi tersebut ditafsirkan sebagai berita baik, maka akan terjadi perubahan nilai perusahaan yang semakin baik.²

Teori sinyal memaparkan bahwa manajemen adalah orang memberikan sinyal kepada investor atau pihak lain dalam bentuk laporan perusahaan. Hubungan *Signaling Theory* dengan penelitian ini adalah perusahaan dianjurkan untuk mengungkapkan data laporan organisasi untuk menghindari penyimpangan data antara organisasi dengan pihak luar. Data laporan organisasi tersebut dapat berupa seperti struktur modal, *Maqashid Syariah*

¹ Michele Spence, “Job Marketing Signaling,” *The Quarterly Journal Of Economic* 87, no. 3 (1973): 355–74.

² Eugene F. Brigham and Joel F. Houston, *Dasar - Dasar Manajemen* (Jakarta: Salemba Empat, 2006), 185.

Index, ukuran perusahaan, serta informasi mengenai *Islamic Corporate Governance*, dimana nantinya data tersebut dapat mengungkapkan nilai suatu perusahaan.

2. *Islamic Corporate Governance*

Bank Dunia (*Word Bank*) mendefinisikan ICG pada seperangkat undang – undang, regulasi dan pedoman yang harus terwujud serta membangun aset organisasi agar benar – benar berfungsi menghasilkan nilai finansial yang masuk akal dalam jangka panjang.³ Tata kelola perusahaan yang diartikan Candradewi dan Rahyuda adalah kerangka kerja yang mengawasi hubungan antara investor, staf manajerial puncak, eksekutif, pemberi pinjaman, pemerintah dan mitra lainnya.⁴ *Corporate Governance* bermaksud menghindari permasalahan dalam teknik perusahaan, sehingga jika terjadi kesalahan cenderung segera dilakukan perbaikan.⁵

Istilah *Islamic Corporate Governance* (ICG) adalah suatu konsep administrasi perusahaan menurut sudut pandang islam yang digunakan dalam perbankan syariah. Fokus tata kelola perusahaan islam hampir sama dengan tata kelola perusahaan pada umumnya. Namun yang membedakan *Islamic Corporate Governance* adalah kaitannya dengan prinsip dan aturan agama islam.⁶ Oleh karena itu, Tata kelola perusahaan islam merupakan suatu mekanisme yang bertumpu pada kualitas keislaman dan mengontrol hubungan antara berbagai pihak dalam suatu organisasi, sehingga sangat mungkin untuk mengetahui keterbatasannya secara tepat untuk lebih mengembangkan kesejahteraan mitra dalam hal kecintaan terhadap jalan yang diridhai Allah SWT.⁷

³ The World Bank, “Corporate Governance,” accessed January 7, 2024, https://www-worldbank-org.translate.google/en/topic/financialsector/brief/corporate-governance?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc.

⁴ Made Reina Candradewi and Henny Rahyuda, “Analysis of The Impact of Corporate Governance on Profitability and Firm Value During The COVID-19 Pandemic” 4, no. 6 (2023).

⁵ Eko Sudarmanto, *Good Corporate Governance* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 1.

⁶ Riza Wedhar Pahlevi, *Tata Kelola Perusahaan Perspektif Islam*, Ed Erlita Ridanastasi (Yogyakarta: Stelkendo Kreatif, 2020), 283-300.

⁷ Nunung Ghoniyah dan Sri Hartono, *Islamic Corporate Governance* (Semarang: EF Press Digimedia, 2014), 45.

GCG yang diterapkan pada bank syariah mengacu pada Pedoman Bank Indonesia No. 11/33/2009 yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2010, dimana Perbankan Syariah diharapkan melaksanakan GCG dengan berpedoman pada lima standar penting yaitu :

- a. *Transparansi (Transparency)*
Transparansi adalah tampilan adat penting dan keterusterangan dalam mengambil keputusan.
- b. *Akuntabilitas (Accountability)*
Akuntabilitas adalah kepastian peran dan tanggung jawab entitas perbankan serta memastikan bahwa organisasi berfungsi dengan lancar.
- c. *Tanggung Jawab (Responsibility)*
Tanggung jawab merupakan kesesuaian dengan materi peraturan dan pedoman administrasi keuangan serta standar penyelenggaraan keuangan yang baik.
- d. *Profesional (Professional)*
Profesional adalah berkompeten, mampu bertindak rasional, bebas dari pengaruh atau tekanan kelompok dan mampu mengembangkan perbankan syariah.
- e. *Kewajaran (Fairness)*
Kewajaran adalah keadilan dan persamaan untuk mencapai hak – hak para pihak yang berkepentingan berdasarkan kontrak dan peraturan perundang – undangan yang terkait.⁸

Komite Nasional Kebijakan Tata Kelola (KNKG) pada tahun 2011 menerbitkan peraturan tentang Tata Kelola Bisnis Syariah atau ICG. Berikut indikator tata kelola yang baik dalam bisnis syariah :

- a. *Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)*
RUPS adalah proses dimana investor mengambil keputusan yang berkaitan dengan kepentingan perusahaan. Pengambilan keputusan dalam RUPS tergantung pada hasil yang diperoleh oleh manajemen.
- b. *Dewan Komisaris dan Direksi*
Pada segi kepengurusan, kedua pihak tersebut mempunyai tanggung jawab yang paling penting dalam mengelola organisasi. Keduanya mempunyai kemampuan

⁸ Otoritas Jasa Keuangan (OJK), “Peraturan Bank Indonesia,” accessed January 8, 2024, https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/PBI-tentang-Pelaksanaan-Good-Corporate-Governance-bagi-Bank-Umum-Syariah-dan-Unit-Usaha-Syariah/penjelasan_pbi113309.pdf.

menjalankan tugasnya sesuai dengan anggaran dasar perusahaan dan sebagian besar mematuhi pedoman perusahaan.

c. Dewan Pengawas Syariah

Aktivitas keuangan Islam bergantung pada kualitas dan standar Islam. Selanjutnya, konsistensi terhadap ketentuan syariah juga harus diperhatikan, DPS disini ditunjuk sebagai pemimpinnya. Pada RUPS, dewan pengawas syariah DPS dilimpahkan dan dibenarkan atas usul MUI.

Evaluasi dalam menentukan sejauh mana bank syariah di Indonesia menganut ICG adalah melibatkan tanda-tanda *Good Governance For Sharia Business* (GGBS) sebagai Tata Kelola Perusahaan Islam yang didistribusikan oleh KNKG sebagai aturan GGBS secara luas. Tanda-tanda tersebut disajikan pada tabel terlampir :

Tabel 2.1 Indikator Pengukuran ICG

No.	Indikator
1	Pernyataan bank telah melaksanakan ICG dan sudah mempublikasi laporannya
2	Dokumen ini merinci sudut pandang yang belum dijalankan serta upaya untuk menentukannya
3	Memasukkan nama Dewan Komisaris dan statusnya dalam elemen
4	Diuraikan tugas dan peran dewan komisaris
5	Tercatat, banyak pertemuan yang diadakan oleh Dewan Komisaris dan individu-individunya
6	Dijelaskan <i>self assesment</i> Dewan Komsiaris
7	Terdapat nama – nama anggota komite
8	Dokumen terdapat penjelasan kewajiban dan peran komite
9	Disebutkan seberapa banyak rapat yang diikuti komite beserta anggota
10	Diuraikan mekanisme kerja komite
11	Terlampir laporan komite
12	Dicantumkan nama anggota DPS
13	Dilaporkan banyaknya rapat yang dilaksanakan DPS beserta anggotanya
14	Dijelaskan <i>self assesment</i> DPS
15	Dicantumkan nama – nama Direksi serta tugas dan fungsinya
16	Dijelaskan mekanisme kerja Direksi
17	Dilaporkan banyaknya rapat yang diikuti Direksi beserta anggotanya
18	Dijelaskan <i>self assesment</i> Direksi
19	Disebutkan keefektifitas dna efisiensi implementasi pengendalian intern
20	Menyebutkan nilai-nilai organisasi serta visi misinya

21	Diuraikan pemilik organisasi
22	Disebutkan pemegang saham
23	Remunerasi dewan komisaris, DPS dan direksi disebutkan dalam dokumen
24	Terdapat pertukaran yang berkepentingan khusus
25	Terlaporkan nilai penerapan ICG dalam rapat tahunan
26	Aktivitas luar biasa yang berdampak pada kinerja telah dicantumkan
27	Terdapat wajib angsuran zakat dan pelaksanaan CSR
28	Melaksanakan kewajiban dan komitmen sebagai pengelola zakat, wakaf, dan infaq
29	Terdapat pengaturan yang menjamin pelaksanaan kewajiban dan komitmen setiap situasi dalam organisasi
30	Ada pendekatan terkait dengan tanggung jawab pelaksanaannya, pengendalian internal dan pengungkapan moneter
31	Peraturan yang terkait dengan pelaksanaan fungsi digabungkan dengan pembagian manfaat dan rencana syariah lainnya
32	Terdapat referensi sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan organisasi sesuai nilai dan moral bisnis
33	Terdapat fasilitas berupa data organisasi bagi pendukung keuangan dan mitra untuk memberdayakan penyampaian nilai
34	Terdapat strategi untuk lebih mengembangkan pedoman terkait konsistensi organisasi dengan ICG
35	Terdapat strategi sehubungan dengan evaluasi ICG dalam pengelolaan usaha syariah
36	Tersatukan pemahaman semua individu mulai dari Dewan Direksi, DPS, Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan keseluruhan buruh organisasi agar fokus dalam melaksanakan ICG
37	Evaluasi dan survei menyeluruh terhadap implementasi ICG
38	Pelaksanaan ICG sudah sesuai dengan aturan
39	Persosialisasian pelaksanaan ICG oleh keseluruhan aspek perusahaan
40	Disediakan informasi bagi <i>stakeholder</i>
41	Evaluasi diri secara mandiri atau dari pihak luar
42	Melakukan aktivitas sesuai standar moral dan syariah
43	Kepatuhan dalam ketatpan syariah yang berlaku dalam aktivitas usaha
44	Kegiatan perusahaan dilaksanakan sesuai peraraturan yang berlaku
45	Standar diterapkan sesuai peraturan terkait dalam menentukan standar yang lebih jelas dalam asosiasi
46	Mengerjakan hakikat pelaksanaan ICG melalui direksi dan struktur kerja organisasi
47	Kemampuan <i>ombudsman</i> dilakukan sebagai kompartemen data yang mungkin terjadi kekeliruan dalam perusahaan.

*Sumber : KNKG.*⁹

Berdasar pada indikator yang berjumlah 47, dapat menilai pelaksanaan ICG melalui poin – poin yang telah disajikan. Apabila penunjuk yang diacu telah dijalankan oleh organisasi maka diberikan skor (1). Dalam hal organisasi belum melaksanakan petunjuk yang disinggung akan diberikan skor (0).

3. *Maqashid Syariah Index*

Maqashid dan Syariah adalah dua kata yang terdapat pada maqashid syariah. Bentuk jamak dari maqashid adalah “*maqshid*” yang artinya bermaksud, mengharapkan, dan menginginkan. Disisi lain, makna syariah adalah suatu ketentuan hukum, peraturan atau undang – undang, yang keduanya mempunyai arti yang sama dan ditujukan pada syariah. Melihat rangkaian dua kata tersebut, maqashid syariah berharap dapat memahami manfaat ajaran islam untuk menjadikan hidup bahagia di dunia dan akhirat dengan mengambil manfaat serta menolak hal yang merugikan, sehingga akan menciptakan kemaslahatan bagi umat manusia.¹⁰

Muhammad Abu Zahrah merumuskan tujuan hukum syariah dalam tiga tujuan utama, yaitu sebagai berikut :

a. Mendidik individu (*Tahdzib al-fard*)

Pendidikan sangatlah penting bagi setiap umat muslim bagi setiap muslim karena melalui pendidikan seorang muslim dapat menjadi sumber kebaikan bagi lingkungan sekitarnya. Hal tersebut dapat dicapai melalui ibadah wajib yang bertujuan untuk mensucikan jiwa dan memperkuat solidaritas sosial. Uraian tersebut menunjukkan bahwa ibadah dapat menyucikan jiwa dari najis (penyakit) yang berhubungan dengan hati manusia. Selain itu juga diharapkan menciptakan iklim cinta kasih dan kebersamaan.

b. Menegakkan keadilan (*Iqomah al-adl*)

Pada konteks ini, keadilan harus diterapkan pada semua orang tanpa melihat agama yang dianut. Seorang Muslim harus memiliki sifat adil terhadap muslim maupun non-muslim. Islam menjelaskan bahwa setiap individu mempunyai situasi serupa dibawah pengawasan hukum dan pengadilan. Perbedaan juga tidak terlihat pada orang miskin

⁹ KNKG. Accessed January 2, 2024, <https://knkg.or.id/publikasi/>.

¹⁰ Inti Ulfi Sholichah, “Realization of Maqashid Syariah Index (MSI) In Evaluating the Performance of Islamic Banking in Indonesia,” *Madani Syariah* 5, no. 2 (2022): 141–51.

ataupun kaya, selain itu islam tidak mengenal lapisan sosial. Sebab, Allah memandang manusia sama sehingga semua manusia mempunyai kedudukan yang sama di dapan hukum Islam.

c. Menghasilkan kemaslahatan (*Jalbal Maslahah*)

Maslahah yang dianjurkan oleh syariah islam bukanlah masalah yang melibatkan segelintir orang, melainkan masalah yang didasarkan pada kepentingan umum. Masalah ini menyinggung pada perlindungan atas lima hal, khususnya: agama, akal, jiwa, harta dan keturunan.¹¹

Ketiga gagasan Abu Zahrah inilah yang dimanfaatkan dan diciptakan oleh Omar Muhammad dan Taib pada tahun 2015 yang ada pada tabel berikut :

Tabel 2. 2 Rasio Kinerja Maqashid Syariah

Tujuan Syariah	Dimensi	Elemen	Rasio Kinerja
Pendidikan Individu	D1. Kemajuan informasi	E1. Pendidikan	$R1 = \frac{B. Pendidikan}{T. Biaya}$
		E2. Penelitian	$R2 = \frac{B. Penelitian}{Tot. Biaya}$
	D2. Kemampuan baru	E3. Pelatihan	$R3 = \frac{Biaya Pelatihan}{Total Biaya}$
	D3. Menaruh Perhatian	E4. Publikasi	$R4 = \frac{Biaya Promosi}{Total Biaya}$
Mewujudkan Keadilan	D4. Pengembalian yang adil	E5. Return yang adil	$R5 = \frac{Keuntungan Investasi}{Pend. Invest Bersih}$
	D5. Barang serta administrasi yang masuk akal	E6. Fungsi Distribusi	$R6 = \frac{Mudharab \& Musyar}{Tot. Pembiayaan}$
	D6. Mengurangi komponen	E7. Produk bebas bunga	$R7 = \frac{Pend. Non bunga}{Total Pembiayaan}$

¹¹ Muhammad Abu Zahrah, "Ushul Al-Fiqh," *Dar Al-Fikr Al-Arabi*, 1997, 28.

	buruk agar tercipta keadilan		
Memelihara Kemaslahatan	D7. Profitabilitas Bank	E8. Rasio Laba	R8 $= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$
	D8. Retribusi pendapatan dan kesejahteraan	E9. Pendapatan Individu	R9 $= \frac{\text{Zakat yang dibayar}}{\text{Aset Bersih}}$
	D9. Investasi di Sektor Rill	E10. Rasio Investasi pada Sektor Rill	R10 $= \frac{\text{Invest. Sektor Rill}}{\text{Total Investasi}}$

Sumber : Muhammad dan Taib 2015.¹²

Tahap selanjutnya adalah menentukan nilai *mean* bobot *Maqashid Syariah Index* dengan dasar struktur kegiatan yang diusulkan. Bobot maqashid syariah sendiri diperoleh melalui verifikasi berupa kuesioner yang diberikan kepada enam belas ahli bidang Islam, Fiqih dan Ekonomi dari Timur Tengah dan Malaysia. Bobot ini terlihat pada tabel dibawah ini :¹³

Tabel 2.3 Bobot Maqashid Syariah Index

Konsep (Tujuan)	Bobot Tujuan (%)	Elemen	Bobot Elemen (%)
Mendidik Individu	30	E1. Bantuan Pendidikan	24
		E2. Penelitian	27
		E3. Pelatihan	26
		E4. Publikasi	23
		Total	100
Menegakkan Keadilan	41	E5. Return yang adil	30
		E6. Fungsi Distribusi	32

¹² Mustafa Omar Muhammed and Fauziah Md Taib, “Developing Islamic Banking Performance Measures Based On Maqashid Shari’ah Framework: Case Of 24 Selected Bank,” *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 2015, 56–77.

¹³ Mustafa Omar Muhammed and Fauziah Md Taib, “Developing Islamic Banking Performance Measures Based On Maqashid Shari’ah Framework: Case Of 24 Selected Bank,” *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 2015, 56–77.

		E7. Produk bebas bunga	38
		Total	100
Mewujudkan Kemaslahatan	29	E8. Rasio Laba	33
		E9. Pendapatan Individu	30
		E10. Invest. Sektor Rill	37
		Total	100
Total	100		

Sumber : Muhammad dan Taib 2015.¹⁴

4. Struktur Modal

Struktur modal adalah keselaran antara kewajiban dan nilai pembiayaan kewajiban suatu organisasi.¹⁵ Struktur modal berkaitan erat dengan pendanaan perusahaan yang sering dijumpai sebagai nilai, penawaran yang disukai dan kewajiban.¹⁶ Struktur modal bank pada dasarnya mewakili pilihan pembiayaan neraca bank, seperti campuran ekuitas, utang macet dan simpanan yang tersedia yang berhubungan dengan stabilitas bank.¹⁷ Mahardika mendefinisikan struktur modal sebagai perbandingan yang dinyatakan sebagai rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas. Perusahaan biasanya memiliki dua sumber pendanaan yaitu eksternal dan internal. Sumber pembiayaan internal perusahaan adalah modal sendiri, sedangkan pendanaan eksternal berasal dari utang.¹⁸ Eksplorasi mengukur pembangunan modal dengan *debt to equity ratio*, yaitu proporsi yang diperoleh dari kewajiban dan nilai keseluruhan.

¹⁴ Mustafa Omar Muhammed and Fauziah Md Taib, "Developing Islamic Banking Performance Measures Based On Maqashid Shari'ah Framework: Case Of 24 Selected Bank," *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 2015, 56–77.

¹⁵ Junaidi, "Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage, Maqashid Sharia, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmu Manajemen* 7, (2022): 105-120,

¹⁶ D A Sabela and P E Purnamasari, "Peran GCG Dan ISR Dalam Memoderasi Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan," *Journal of Management and Entrepreneurship Research...* 5, no. 2 (2023): 964–75, <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/JOMB/article/view/6193%0Ahttps://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/JOMB/article/download/6193/4110>.

¹⁷ Bambang Agus Pramuka Sutihat, "The Influence of Profitability, Liquidity, Capital Structure and Performance of Maqashid Sharia on Firm Value," *Journal of Economics and Business Letters* 3, no. 3 (2023): 14–20.

¹⁸ I Made Ngurah Oka Mahardika, "Biaya Modal," in *Manajemen Keuangan* (Klaten: CV Tahta Media Group, 2022), 43–48.

5. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah metrik yang dapat digunakan untuk mengkarakterisasi ukuran suatu organisasi dengan berbagai cara, misalnya jumlah sumber daya, nilai tukar finansial, dan lainnya¹⁹ Umumnya, ukuran sebuah perusahaan diperkirakan dengan menyertakan total aset. Nilai sumber daya atau aset menunjukkan ukuran suatu organisasi. Kapasitas suatu perusahaan dalam menahan potensi risiko yang timbul dari berbagai situasi dipengaruhi oleh besar kecilnya perusahaan. Ketika membandingkan perusahaan kecil dengan besar, perusahaan besar dianggap lebih efisien dan mampu menghasilkan keuntungan dan stabilitas. Perusahaan kecil dianggap lebih berisiko karena kurang memiliki kendali atas pasar, sehingga perusahaan besar jauh lebih unggul dibandingkan perusahaan kecil dalam hal persaingan ekonomi.²⁰

6. Nilai Perusahaan

Penghargaan terhadap perusahaan mencerminkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank atas operasional bank sejak didirikannya bank tersebut hingga nanti di masa depan.²¹ Harapan perusahaan ini adalah kepercayaan terhadap pendukung keuangan, karyawan dan masyarakat. Setiap organisasi tentunya membutuhkan nilai perusahaan yang tinggi dan masa depan yang cerah, sehingga para pendukung keuangan tertarik memberikan modalnya karena dianggap dapat meningkatkan kesejahteraan investor.²²

Strategi *Economic Value Added* (EVA) adalah strategi yang memprediksi nilai suatu organisasi. Singkatnya, EVA

¹⁹ Nugi Mohammad Nugraha, Annisa Arifianti Ramadhanti, and Lia Amaliawiati, "Inflation, Leverage, and Company Size and Their Effect on Profitability," *Journal of Applied Accounting and Taxation* 6, no. 1 (2021): 63–70, <https://doi.org/10.30871/jaat.v6i1.2854>.

²⁰ Adnawidyasaraswati Hanifa Pingkan et al., "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variable Moderasi Pada Perusahaan Property Dan Real Estate 2018-2021," *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 3, no. 6 (2022): 3534–40, <http://journal.yrpiuku.com/index.php/msej>.

²¹ Nafis Irkhani Dessy Fitria, "Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Islamic Social Reporting Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Umum Syariah," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 03 (2021): 16–42.

²² Sabela and Purnamasari, "Peran GCG Dan ISR Dalam Memoderasi Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Journal of Management and Entrepreneurship Research* 5, no. 02 (2023): 946.

adalah selisih antara pengembalian modal perusahaan dan biaya modalnya. Kebanyakan pemilik fokus pada keuntungan ketika berinvestasi, sehingga manajemen sering kali diminta untuk memberikan pengaturan substansial. Oleh karena itu, pemanfaatan EVA cocok untuk meningkatkan kepercayaan investor.²³

B. Penelitian Terdahulu

Beberapa kajian yang berkaitan dengan nilai perusahaan dan komponen – komponen terkait lainnya adalah sebagai berikut :

Tabel 2.4 Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti dan Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1.	<p>Peneliti : Sri Wahyuni, Pujiharto, Dwi Rahmawati Rahayu²⁴</p> <p>Judul : “Islamic Corporate Governance Index, Islamic Social Reporting Disclosure Index for Enhancing Firm Value : An Empirical Study of Islamic Banking in Indonesia”</p>	<p>Dependen : <i>Firm Value</i></p> <p>Independen : ICG</p>	<p>Hasil eksperimen menunjukkan bahwa ICG mempunyai dampak penting pada peningkatan nilai perusahaan.</p>
2.	<p>Peneliti : Sri Wahyuni, Pujiharto, Annisa Ilma Hartikasari²⁵</p> <p>Judul : “Sharia Maqashid Index</p>	<p>Dependen : <i>Firm Value</i></p> <p>Independen : MSI</p>	<p>Dalam pengujian didapatkan MSI berdampak pada nilai Bank Umum Syariah.</p>

²³ Rida Almiravalda dan Usman Hidayat, “Indeks Maqashid Syariah dan Nilai Perusahaan Bank Umum Syariah,” *EL DINAR: Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah* 9, no. 2 (2021): 108-127.

²⁴ Sri Wahyuni, Pujiharto, and Dwi Rahmawati Rahayu, “Islamic Corporate Governance Index and Islamic Social Reporting Disclosure Index for Enhancing Firm Value: An Empirical Study of Islamic Banking in Indonesia,” *International Journal of Innovation, Creativity and Change* 12, no. 1 (2019): 511–20.

²⁵ Sri Wahyuni, Pujiharto Pujiharto, and Annisa Ilma Hartikasari, “Sharia Maqashid Index and Its Effect on The Value of The Firm of Islamic Commercial Bank in Indonesia,” *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia* 5, no. 1 (2020): 36–45, <https://doi.org/10.23917/reaksi.v5i1.9493>.

	<i>and Its Effect on The Value of The Firm of Islamic Commercial Bank in Indonesia”</i>		
3.	<p>Peneliti : Ulfi Kartika Oktaviana, Tiara Juliana Jaya, Titis Miranti²⁶</p> <p>Judul : “<i>The Role Of Islamic Social Reporting, Islamic Corporate Governance, And Maqashid Syariah Index On Firm Value With Firm Size Moderation Variable</i>”</p>	<p>Dependen : <i>Firm Value</i></p> <p>Independen : ICG, MSI</p> <p>Moderasi : <i>Firm Size</i></p>	<p>Studi ini ditemukan bukti bahwa hubungan antara ICG dan MSI dengan harga diri perusahaan dapat diarahkan oleh ukuran perusahaan.</p>
4.	<p>Peneliti : Rida Almiravalda Hidayat, Usman²⁷</p> <p>Judul : “Indeks Maqashid Syariah dan Nilai Perusahaan Bank Umum Syariah”</p>	<p>Dependen : Nilai Perusahaan</p> <p>Independen : Maqashid Syariah Index</p>	<p>Hasil persepsi memandang bahwa MSI faktor yang berdampak terhadap nilai perusahaan</p>
5.	<p>Peneliti : Armana I Made Revi, Purbawangsa Ida Bagus Anom²⁸</p>	<p>Dependen : <i>Firm Value</i></p> <p>Independen :</p>	<p>Hasil studi ditemukan bukti bahwa struktur modal memiliki dampak positif dan penting terhadap nilai</p>

²⁶ Ulfi Kartika Oktaviana, Tiara Juliana Jaya, and Titis Miranti, “The Role of Islamic Social Reporting, Islamic Corporate Governance and Maqashid Syariah Index on Firm Value with Firm Size as Moderation Variable,” *Proceedings of the International Conference on Engineering, Technology and Social Science (ICONETOS 2020)* 529, no. Iconetos 2020 (2021): 195–201, <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210421.028>.

²⁷ Rida Almiravalda dan Usman Hidayat, “Indeks Maqashid Syariah dan Nilai Perusahaan Bank Umum Syariah,” *EL DINAR: Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah* 9, no. 2 (2021): 108-127.

²⁸ I.M.R. Armana and I.B.A. Purbawangsa, “The Effect of Profitability, Firm Size, Capital Structure and Tax Avoidance on Firm Value,” *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences* 119, no. 11 (2021): 31–40, <https://doi.org/10.18551/rjoas.2021-11.04>.

	Judul : “ <i>The Effect Of Profitability, Firm Size, Capital Structure And Tax Avoidance On Firm Value</i> ”	<i>Capital Structure</i>	perusahaan.
6.	Peneliti : Dessy Fitria, Nafis Irkhani ²⁹ Judul : “Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Islamic Social Reporting Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Umum Syariah”	Dependen : Nilai Perusahaan Independen : Struktur Modal Moderasi : Ukuran Perusahaan	Dalam penelitian terdapat bukti bahwa struktur modal dengan nilai perusahaan dapat diarahkan oleh ukuran perusahaan.
7.	Peneliti : Junaidi ³⁰ Judul : “Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage, Maqashid Sharia, Earning Per Share Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan”	Dependen : Nilai Perusahaan Independen : Maqashid Sharia	Hasil penelitian menunjukkan MSI tidak berdampak pada Nilai Perusahaan. Artinya, terlepas dari MSI yang baik tidak akan mempengaruhi nilai organisasi Bank Umum Syariah Indonesia.
8.	Peneliti : Zul Fahri, Sumarlin, Raodahtul Jannah ³¹	Dependen : Nilai Perusahaan	Ukuran perusahaan yang menjadi moderasi tidak dapat mengarahkan

²⁹ Nafis Irkhani Dan Dessy Fitria, “Ukuran Perusahaan Sebagai Pamoderasi Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Islamic Social Reporting Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Umum Syariah,” *Jurnal ekonomi islam* 7, no. 03 (2021)” 16-43.

³⁰ Junaidi, “Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage, Maqashid Sharia, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Ilmu Manajemen* 7, (2022): 105-120.

³¹ Zul Fahri, Sumarlin Dan Raodlatul Jannah, ‘Pengaruh Sstruktur Modal, Kebijakan Utsng Dan Umur Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi,” *ISAFIR: Islamic Accounting*

	Judul : “Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Utang, Dan Umur Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi”	Independen : Struktur Modal Moderasi : Ukuran Perusahaan	hubungan struktur modal dengan nilai perusahaan.
No.	Peneliti dan Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Peneliti : Tran Thi Phuong Thao ³² Judul : “ <i>The impact of Capital Structure on Firm Value Vietnamse listed companies – a quantile regression approach.</i> ”	Dependen : <i>Firm Value</i> Independen : <i>Capital Structure</i>	Hasil pengujian diperoleh hasil struktur modal tidak berdampak pada nilai suatu perusahaan.
2.	Peneliti : Ihtesham Khan, Wisal Ahmad dan Syed Arshad Ali Shah ³³ Judul : “ <i>Assessing the influence of Corporate Governance, Ownership Concentration and Bank</i>	Dependen : <i>Firm Value</i> Independen : <i>Corporate Governance</i>	Hasil dari pengujian menemukan tata kelola perusahaan tidak memberikan pengaruh yang besar terhadap nilai perusahaan.

and Finance Review 3, no.1 (2022): 116-132, <https://doi.org/10.24252/isafir.v3i1.28354>.

³² Tran Thi Phuong Thao, “The Impact of Capital Structure on Firm Value of Vietnamese Listed Companies - a Quantile Regression Approach,” *Journal of International Economics and Management* 1, no. 124 (2019): 89–100, <https://jiem.ftu.edu.vn/index.php/jiem/article/view/210>.

³³ Ihtesham Khan, Wisal Ahmad, and Syed Arshad Ali Shah, “Assessing the Influence of Corporate Governance, Ownership Concentration and Bank Size on the Firm’s Value and Bank’s Performance: Evidence from Pakistan,” *Global Economics Review* V, no. IV (2020): 34–46, [https://doi.org/10.31703/ger.2020\(v-iv\).04](https://doi.org/10.31703/ger.2020(v-iv).04)

	<i>Size on the Firm's Value and Bank's Performance: Evidence from Pakistan</i>		
3.	<p>Peneliti : Vho thi van khanh, dang ngoc hung, vu thi thuy van and ha thu huyen³⁴</p> <p>Judul : "A study on the effect of corporate governance and capital structure on firm value in Vietnam"</p>	<p>Dependen : <i>Firm Value</i></p> <p>Independen : <i>Capital Structure</i></p>	<p>Pengujian ini diperoleh bukti Struktur modal tidak berdampak terhadap nilai perusahaan.</p>
4.	<p>Peneliti : Serban Bakay Ergene, Erdinc Karadeniz³⁵</p> <p>Judul : "Corporate governance and firm value: Evidence from lodging companies"</p>	<p>Dependen : <i>Firm Value</i></p> <p>Independen : <i>Corporate governance</i></p>	<p>Penelitian memperoleh bukti bahwa ICG tidak berdampak pada nilai perusahaan.</p>
5.	<p>Peneliti : Mehmet Bicer and Ahmed Sit³⁶</p> <p>Judul : "The Impact Of Corporate Governance</p>	<p>Dependen : <i>Firm Value</i></p> <p>Independen : <i>Corporate Governance Quality</i></p>	<p><i>Corporate Governance Quality</i> memiliki dampak positif terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang lebih mematuhi prinsip tata kelola perusahaan akan</p>

³⁴ Vo Thi Van Khanh et al., "A Study on the Effect of Corporate Governance and Capital Structure on Firm Value in Vietnam," *Accounting* 6, no. 3 (2020): 221–30, <https://doi.org/10.5267/j.ac.2020.3.004>.

³⁵ Serban Bakay Ergene and Erdinc Karadeniz, "Corporate Governance and Firm Value: Evidence from Lodging Companies," *Journal of Global Business Insights* 6, no. 1 (2021): 74–91, <https://doi.org/10.5038/2640-6489.6.1.1165>.

³⁶ M. Biçer and A. Şit, "The Impact of Corporate Governance Quality on Firm Value: A Case Study on Corporate Governance Index of Borsa Istanbul," *Central European Business Review* 12, no. 3 (2023): 1–19, <https://doi.org/10.18267/j.cebr.324>.

<p><i>Quality On Firm Value: A Case Study On Corporate Governance Index Of Bursa Istanbul</i>”</p>		<p>memaksimalkan nilai perusahaannya yang merupakan tujuan utama organisasi.</p>
--	--	--

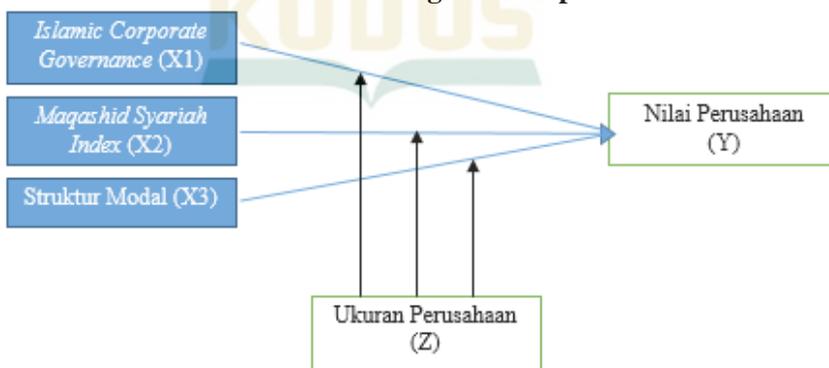
Mengingat eksplorasi masa lalu terdapat faktor – faktor yang menjadi pengaruh nilai perusahaan. Eksplorasi terdahulu mempunyai kesamaan dengan penelitian ini, yakni terkait nilai perusahaan. Namun yang membedakan hanya pada variabel yang dipakai. Pada pengamatan – pengamatan sebelumnya belum terdapat penggabungan antara variabel *Islamic Corporate Governance*, *Maqashid Syariah Index* dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan yang dijadikan variabel pemoderasi.

C. Kerangka Berpikir

Eksplorasi ini secara sistematis berfokus untuk melihat dampak tata kelola perusahaan islam, indeks maqashid syariah dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan yang menjadi pemoderasi, hal ini berlandas pada kajian teori dan hasil eksplorasi masa lalu.

Eksplorasi ini memanfaatkan tiga jenis variabel, yaitu variabel terikat, variabel bebas, dan variabel moderasi. Variabel terikatnya adalah nilai perusahaan, variabel independennya adalah *Islamic Corporate Governance* (ICG), *Maqashid Syariah Index* (MSI), dan struktur modal, serta variabel moderasinya adalah ukuran perusahaan. Hubungan antara faktor – faktor dijabarkan pada kerangka konseptual berikut :

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



D. Hipotesis

Hipotesis pada hakikatnya adalah suatu pernyataan tentang sesuatu yang untuk sementara diyakini kebenaran.³⁷ Hipotesis merupakan reaksi sementara terhadap persoalan pemeriksaan. Dianggap sementara dengan alasan jawaban yang diberikan hanya berdasar pada teori tanpa ada fakta nyata dan bukan dari informasi pasti yang diperoleh selama pengumpulan informasi.³⁸

1. Pengaruh *Islamic Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan

Islamic Corporate Governance didefinisikan sebagai prinsip pemandu dan pengatur perusahaan dengan menyeimbangkan otoritas dan kekuasaan agar akuntabel kepada pendukung kepentingan. Penggabungan administrasi perusahaan islam dalam perusahaan dapat berdampak dalam membangun nilai perusahaan, dimana dengan menerapkan ICG dapat meningkatkan efisiensi dan prospek masa depan perusahaan.³⁹ Hal ini dibuktikan dari hasil observasi dari Wahyuni *et al.* dan Mehmet *et al.* dimana *Islamic Corporate Governance* memiliki dampak pada nilai perusahaan.^{40 41} Berlandaskan gambaran tersebut maka hipotesis dikemukakan sebagai berikut :

H1 : *Islamic Corporate Governanvce* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

2. Pengaruh *Maqashid Syariah Index* terhadap Nilai Perusahaan

Kinerja perusahaan yang baik akan mencerminkan reputasi perusahaan yang baik pula. Eksekusi *maqashid syariah* dapat

³⁷ Zulki Zulkifli Noor, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Sleman: CV Budi Utama, 2015), 45.

³⁸ Ratna Wijayanti Daniar Paramita, Noviansyah Rizal, and Riza Bahtiar Sulistyan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Lumajang: Widya Gama Press, 2021), 48.

³⁹ I Gede Cahyadi Putra, Ida Ayu Ratih Manuari, and Ni Kadek Dewi Puspayanti, "Pengaruh Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)," *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)* 21, no. 1 (2022): 105–18, <https://doi.org/10.22225/we.21.1.2022.105-118>.

⁴⁰ Zaenal Alim Adiwijaya et al., "The Effect Of Islamic Corporate Governance and Maqashid Sharia Index on Firm Value with Islamic Social Responsibility as a Moderating Variable," *Indonesian Interdisciplinary Journal Of Sharia Economics* 6, no. 1 (2023): 53–68.

⁴¹ M. Biçer and A. Şit, "The Impact of Corporate Governance Quality on Firm Value: A Case Study on Corporate Governance Index of Borsa Istanbul," *Central European Business Review* 12, no. 3 (2023): 1–19, <https://doi.org/10.18267/j.cebr.324>.

menjadi sarana mencapai kinerja yang baik. Hal ini bertujuan untuk menjaga keadilan dan kepentingan masyarakat, tidak hanya memberikan keuntungan semata. Indeks maqashid syariah perusahaan yang semakin baik akan memberikan efek ketertarikan investor menanamkan modal sehingga terjadi peningkatan nilai perusahaan.⁴² Hal ini ditegaskan Wahyuni *et al* dan Hidayat *et al* dalam eksplorasinya bahwa *Maqashid Syariah Index* mempengaruhi nilai perusahaan.^{43 44} Melihat gambaran diatas, peneliti mengemukakan hipotesis berikut :

H2 : *Maqashid Syariah Index* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

3. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Suatu perusahaan dapat beroperasi secara efisien jika didukung oleh pembiayaan yang optimal. Seiring pertumbuhan perusahaan, sumber daya yang dibutuhkan untuk produktivitas semakin meningkat. Hal ini membuat perusahaan memerlukan tambahan dana dari penyandang dana untuk proses pengembangan usahanya. Perusahaan dapat memanfaatkan dana tersebut dengan optimal agar mencapai kinerja jangka panjang yang baik, yang kemudian dapat menguntungkan investor dan terjadi peningkatan nilai perusahaan.⁴⁵ Pernyataan ini dipertegas Armana *et al.* dan Phuong *et al.* dalam eksplorasinya yaitu struktur modal memiliki pengaruh pada nilai perusahaan.⁴⁶⁴⁷

⁴² Zaenal Alim Adiwijaya et al., “The Effect Of Islamic Corporate Governance and Maqashid Sharia Index on Firm Value with Islamic Social Responsibility as a Moderating Variable,” *Indonesian Interdisciplinary Journal Of Sharia Economics* 6, no. 1 (2023): 53–68.

⁴³ Sri Wahyuni, Pujiharto Pujiharto, and Annisa Ilma Hartikasari, “Sharia Maqashid Index and Its Effect on The Value of The Firm of Islamic Commercial Bank in Indonesia,” *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia* 5, no. 1 (2020): 36–45, <https://doi.org/10.23917/reaksi.v5i1.9493>.

⁴⁴ Rida Almiravalda dan Usman Hidayat, “Indeks Maqashid Syariah Dan Nilai Perusahaan Bank Umum Syariah,” *EL DINAR: Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah* 9, no. 2 (2021): 108–27.

⁴⁵ Giawan Nur Fitria, Rista Bintara, and Universitas Mercu Buana, “Pengaruh Struktur Modal , Kepemilikan Institusional Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan,” *Jurnal Akuntansi Keuangan Pajak Dan Informasi (JAPKI)* 3, no. 1 (2023): 16–27.

⁴⁶ I M.R. Armana and I.B.A. Purbawangsa, “The Effect of Profitability, Firm Size, Capital Structure and Tax Avoidance on Firm Value,” *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences* 119, no. 11 (2021): 31–40, <https://doi.org/10.18551/rjoas.2021-11.04>.

Berlandaskan uraian diatas, penulis mengemukakan hipotesis berikut :

H3 : Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

4. Pengaruh *Islamic Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel *Moderating*

Ukuran perusahaan adalah besarnya perusahaan dalam seluruh sumber daya perusahaan. Besar kecilnya perusahaan biasa dinyatakan dalam total aset. Besarnya ukuran perusahaan meningkatkan tanggungjawab untuk terus memberikan kemudahan akses kepada investor terhadap informasi yang akurat dan transparan. Semakin besar suatu perusahaan maka semakin penting untuk memperhatikan berbagai aspek agar kinerja manajemen semakin optimal, sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan.⁴⁸ Penegasan ini diperkuat Oktaviana *et al* dalam studinya, dimana ukuran perusahaan dapat mengarahkan hubungan yang lebih baik tata kelola perusahaan islam dengan nilai perusahaan.⁴⁹ Melihat uraian tersebut membuat penulis mengajukan hipotesis berikut :

H4 : Ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh *Islamic Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan

5. Pengaruh *Maqashid Syariah Index* terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel *Moderating*

Sebuah organisasi menjadi besar jika memiliki sumber daya yang banyak pula. Perusahaan yang besar tentunya memiliki keleluasaan dalam mengelola sumber dayanya,

⁴⁷ Tran Thi Phuong Thao, “The Impact of Capital Structure on Firm Value of Vietnamese Listed Companies - a Quantile Regression Approach,” *Journal of International Economics and Management* 1, no. 124 (2019): 89–100, <https://jiem.ftu.edu.vn/index.php/jiem/article/view/210>.

⁴⁸ Komang Intan Permatasari and Lucy Sri Musmini, “Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika* 13, no. 3 (2023): 407–17.

⁴⁹ Ulfi Kartika Oktaviana, Tiara Juliana Jaya, and Titis Miranti, “The Role of Islamic Social Reporting, Islamic Corporate Governance and Maqashid Syariah Index on Firm Value with Firm Size as Moderation Variable,” *Proceedings of the International Conference on Engineering, Technology and Social Science (ICONETOS 2020)* 529, no. Iconetos 2020 (2021): 195–201, <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210421.028>.

sehingga meningkatkan kinerja perusahaan.⁵⁰ Penerapan indeks maqashid syariah dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Pemanfaatan maqashid syariah lebih lanjut menambah kepercayaan penyandang dana untuk menanam modal, sehingga mempengaruhi nilai perusahaan.⁵¹ Penegasan ini ditunjukkan Oktaviana *et al.* yaitu ukuran perusahaan mengarahkan hubungan *Maqashid Syariah Index* terhadap nilai perusahaan.⁵² Melihat gambaran tersebut membuat penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut :

H5 : Ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh *Maqashid Syariah Index* terhadap Nilai Perusahaan

6. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel *Moderating*

Struktur modal adalah pendanaan pendukung antara kewajiban, nilai dan penerbitan ekuitas. Organisasi – organisasi besar akan lebih mudah mendapatkan kepercayaan dari pemberi pinjaman dan pendukung keuangan. Bagi pemberi pinjaman, perusahaan besar mempunyai sumber daya yang besar dan memiliki lebih banyak akses terhadap pinjaman dibandingkan perusahaan kecil. Disisi lain, investor juga percaya bahwa perusahaan besar dapat mengelola dana mereka lebih baik dibandingkan perusahaan kecil, sehingga meningkatkan kredibilitas perusahaan.⁵³ Pernyataan ini ditegaskan Zul Fahri *et al* dalam eksplorasinya, ukuran perusahaan dapat menjadi

⁵⁰ Slamet Mudjijah, Zulvia Khalid, and Diah Ayu Sekar Astuti, “Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan,” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 8, no. 1 (2019): 41–56.

⁵¹ Zaenal Alim Adiwijaya et al., “The Effect Of Islamic Corporate Governance and Maqashid Sharia Index on Firm Value with Islamic Social Responsibility as a Moderating Variable,” *Indonesian Interdisciplinary Journal Of Sharia Economics* 6, no. 1 (2023): 53–68.

⁵² Ulfi Kartika Oktaviana, Tiara Juliana Jaya, and Titis Miranti, “The Role of Islamic Social Reporting, Islamic Corporate Governance and Maqashid Syariah Index on Firm Value with Firm Size as Moderation Variable,” *Proceedings of the International Conference on Engineering, Technology and Social Science (ICONETOS 2020)* 529, no. Iconetos 2020 (2021): 195–201, <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210421.028>.

⁵³ Aprih Santoso and Teti Susilowati, “Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan,” *Adbis: Jurnal Administrasi Dan Bisnis* 13, no. 2 (2020): 156, <https://doi.org/10.33795/j-adbis.v13i2.74>.

pemoderasi struktur modal terhadap nilai perusahaan.⁵⁴ Berawal dari gambaran tersebut maka penulis mengajukan hipotesis berikut :

H6 : Ukuran Perusahaan dapat memoderasi pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan



⁵⁴ Zul Fahri, Sumarlin Dan Raodlatul Jannah, “Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Utang, Dan Umur Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi,” *ISAFIR: Islamic Accounting and Finance Review* 3, no. 1 (2022): 116-132, <https://doi.org/10.24252/isafir.v3i1.28354>.